

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS

Lia Rosilianti¹, Dadang Iskandar², Acep Roni Hamdani³

Universitas Pasundan, Indonesia^{1,2,3}

Email: liarosilianti12@gmail.com², dang_isk@unpas.ac.id², acepronihamdani@unpas.ac.id³

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 6 Bulan : Juni Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>This study aims to determine the effect of using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by wordwall media on student learning outcomes in the subject of science. The research method used is a quantitative research method with a quasi-experimental research type, and a nonequivalent control group design. This research was conducted in class V SDN Cilisung 01, which was motivated by the low learning outcomes of students in the subject of science. Data processing was carried out using normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests, effect size tests and n-gain tests. The results of the study showed that from the hypothesis test, Sig. (2-tailed) was obtained at $0.000 < 0.05$, meaning that there was a difference in learning outcomes of students in the experimental class with students in the control class, with an average value of the experimental class of $89.4 >$ the average value of the control class of 78.4. Based on the results of the effect size, the Project Based Learning (PjBL) model assisted by wordwall media has an influence of 1.4 on student learning outcomes which is included in the large category. Thus, it can be concluded that using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by wordwall media can have an impact on student learning outcomes in the science subject.</i>

Keywords : learning outcomes, project based learning, wordwall

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment, dan desain penelitian nonequivalent control group design. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Cilisung 01, yang dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji effect size dan uji n-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji hipotesis diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan peserta didik di kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen $89,4 >$ nilai rata-rata kelas kontrol 78,4. Berdasarkan hasil effect size, model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media wordwall memiliki pengaruh sebesar 1,4 terhadap hasil belajar peserta didik yang termasuk dalam kategori besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media wordwall dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: hasil belajar, project based learning, wordwall

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suasana dan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Rahman, dkk, 2022, hlm. 2). Pristiwanti, dkk, (2022, hlm. 7912) menyatakan bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Maka dari itu, proses pendidikan akan berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan manusia.

Pendidikan dewasa ini, mengalami perkembangan yang pesat pada era globalisasi. Di era digital ini, upaya sedang dilakukan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan kualitas pengajaran (Zamhari, dkk., 2023, hlm. 6). Ditengah kemajuannya tersebut, pendidikan di Indonesia juga mengalami berbagai tantangan seperti kesenjangan antar daerah, kualitas guru, dan ketidakmerataan fasilitas belajar. Dalam konteks program pendidikan di sekolah, salah satu indikator keberhasilan program pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Nabillah & Abadi, 2019, hlm. 660). Hasil belajar dalam konteks pendidikan, menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang biasanya diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi akademik lainnya.

Hasil belajar di Indonesia pada bidang pendidikan masih mengalami masalah terkait rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik. Berdasarkan survey program riset di Indonesia menunjukkan bahwa hasil belajar siswa-siswi Indonesia jauh tertinggal dengan negara-negara lainnya. Seperti studi yang dilaksanakan oleh *International Association for the Evaluation of Educational Achievement* (IEA) melakukan sebuah penelitian yang disebut dengan *Trends in Mathematic and Science Study* (TIMSS) tahun 2015, menyatakan Indonesia hanya berada pada urutan 44 dari 56 negara yang berpartisipasi dalam prestasi matematika dan sains (Chairani, 2020, hlm. 1). Rendahnya hasil TIMSS tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik Indonesia masih rendah, dalam pelajaran matematika dan sains.

Masalah serupa ditemukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SDN Cilisung 01. Hasil belajar dalam pembelajaran IPAS cenderung lebih rendah, karena

masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKTP yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN Cilisung 01 Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, hasil belajar yang diperoleh peserta didik berada dalam kategori rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh, masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKTP mata pelajaran IPAS yang telah ditentukan yaitu 70 dengan jumlah siswa 33 orang. Peserta didik yang mencapai KKTP lebih dari 70 yaitu hanya 13 orang atau sekitar 39% dan siswa yang nilainya kurang dari 70 yaitu 20 orang atau sekitar 61%. Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa penguasaan materi belum tuntas. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik ini yaitu peserta didik kurang aktif berpartisipasi dan berinteraksi dengan pendidik pada saat proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena kurangnya aktivitas saat belajar dan kurangnya pemahaman serta penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, penyebab lainnya adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana pendidik lebih aktif dibandingkan peserta didiknya. Serta kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini, salah satu upaya yang akan dilakukan ialah dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model *Project Based Learning* (PjBL) disebut dengan metode pengajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam proses pembelajarannya dengan tujuan mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan oleh guru (Anggraini & Wulandari, 2021, hlm. 294). Penggunaan model PjBL ini memiliki keunggulan antara lain melibatkan pembelajaran dunia nyata, investigasi/ penemuan dan penyelesaian masalah yang akan berdampak sangat baik untuk kompetensi peserta didik secara keseluruhan (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) (Zaharah & Silitonga, 2023, hlm. 141).

Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) akan lebih efektif jika divariasikan dengan penggunaan media. Peran penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi maka pembelajaran dapat telaksanakan dengan baik. Media pembelajaran berbasis teknologi yang akan digunakan untuk membantu model *Project Based Learning* (PjBL) ini adalah media *wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran yang menggunakan teknologi berbasis *website* dengan beragam fitur permainan yang edukatif dan

interaktif. (Ma'wa & Purwati, 2024, hlm. 204). Keunggulan dari media *wordwall* ini yaitu dapat menyediakan sistem pembelajaran yang kreatif, bermakna, dan mudah dipahami bagi peserta didik sekolah dasar dan menengah, penugasan ada pada software *wordwall* sehingga peserta didik akan dapat mengaksesnya di ponsel mereka (Mujahidin, dkk., 2021, hlm. 557).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Ibrahim, dkk., (2024, hlm. 215) dan Theresia, dkk., (2024, hlm. 740) menyatakan bahwa, adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Penelitian lain yang dilakukan Rauf, dkk, (2024, hlm. 1315), Pratiwi, dkk, (2024, hlm. 461) dan Ahmad serta Kudus (2024, hlm. 164) dapat disimpulkan hasil penelitiannya bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* dikatakan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mencari pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V. Maka dengan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS".

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan data numerik serta ilmu yang tepat untuk menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023, hlm. 2902).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dalam penelitian ini yaitu *quasi experiment* (eksperimen semu). Metode penelitian kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh suatu perlakuan terhadap kelompok tertentu dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent control group design* adalah kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015, hlm. 116).

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini kedua kelas akan diberikan soal *pretest* dan *posttest*, serta kemudian hasilnya akan dibandingkan. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁: Perlakuan (*pretest*) kelas eksperimen

O₃: Perlakuan (*pretest*) kelas kontrol

X: Perlakuan pada kelas eksperimen

O₂: Perlakuan (*posttest*) kelas eksperimen

O₄: Perlakuan (*posttest*) kelas kontrol

Pada penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen, masing-masing kelas berjumlah 33 peserta didik. Namun, pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 60% dari jumlah populasi. Maka dari itu, jumlah peserta didik yang diambil adalah 20 peserta didik dari kelas eksperimen yaitu kelas VB yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* dan 20 peserta didik dari kelas kontrol yaitu kelas VA yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model *direct learning*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk tes dan non tes. Instrumen berbentuk tes berupa soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b c dan d) sejumlah 9 butir soal dan soal uraian sejumlah 9 butir soal. Sebelum tes diberikan, instrument tes diuji cobakan terlebih dahulu kepada kelas satu tingkat lebih tinggi atau kepada peserta didik yang telah mempelajari materi tersebut. Pengujian tersebut berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik non tes berupa observasi dan dokumentasi.

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan sesudah data dari semua responden atau sumber lain telah terkumpul (Sugiyono, 2015, hlm. 207). Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji deskriptif uji normalitas yang menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas, uji hipotesis, uji *effect size* dan uji *n-gain* yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Cilisung 01. Kelas yang digunakan yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan dengan melaksanakan *pretest* terlebih dahulu baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen untuk memperoleh data awal tentang penguasaan peserta didik pada pembelajaran IPAS materi bab 6 "Indonesiaku Kaya Raya". Kemudian melakukan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall*. Selanjutnya pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan model *direct learning*. Setelah itu peneliti melaksanakan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik. Adapun hasil analisis data uji deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji *effect size*, dan uji *n-gain* yaitu sebagai berikut.

a. Uji deskriptif *pretest*

Tabel 1 Hasil uji deskriptif *pretest*

Kriteria nilai	<i>Pretest</i>	
	Eksperimen	
Kontrol		
N	20	20
Mean	54,75	
	51,65	
Nilai Tertinggi	67	
	41	
Nilai Terendah	61	
	33	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *pretest* kelas eksperimen mendapatkan nilai terendahnya 44 dan nilai tertinggi 67, dengan rata-rata 54,75. Kemudian untuk *pretest* kelas kontrol mendapatkan nilai terendahnya 33 dan nilai tertinggi 61, dengan rata-rata 51,65.

b. Uji deskriptif *posttest*

Tabel 2 Hasil uji deskriptif *posttest*

Kriteria nilai	<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	
Kontrol		
N	20	20
Mean	89,4	78,4
Nilai Tertinggi		100
100		
Nilai Terendah		78
67		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *posttest* kelas eksperimen nilai tertingginya adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 78, dengan nilai rata-rata 89,40. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan hasil *posttest* pada kelas kontrol nilai tertingginya adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 67, dengan rata-rata 78,40.

c. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statis	Uji Normalitas			
istik				
	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Ekspe	Kon	Ekspe	Kont
	rimen	trol	rimen	rol
<i>Sig.</i>	0,109	0,07	0,358	0,09
(2-		4		6
<i>tailed</i>				
)				
α	0,05	0,05	0,05	0,05
Kesi	Berdistribusi normal			
mpul				
an				

Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > \alpha$ 0,05, maka sampel berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic* 26.

d. Uji Homogenitas

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Based On Mean (Sig)</i>	0,934	0,077

Berdasarkan data Tabel 4 diatas didapatkan nilai signifikasi *Based on Mean* pada nilai *pretest* $0,934 > 0,05$, sedangkan pada nilai *posttest* nilai signifikasi *Based on Mean* $0,077 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

e. Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample T-test*)

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,20	0,00

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka sebagaimana dalam dasar pengambilan keputusan uji *independent sample t-test* menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol.

f. Uji *effect size*

Tabel 6 Hasil Uji *Effect Size*

Independent Samples Effect Sizes	
	Point Estimate
Cohen's d	1,477

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Cohen's d dapat diketahui nilai yang diperoleh uji *effect size* yaitu sebesar 1,4. Sesuai dengan ketentuan kriteria indeks uji *effect size*, jika nilai *effect size* $1,4 \geq 0,8$, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* memiliki pengaruh atau efek yang besar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V-B SDN Cilisung 01.

g. Uji *N-Gain*Tabel 7 Hasil Uji *N-Gain*

	Ekspe rimen	Kont rol
Indeks	77.50	54.4
Gain	62	707
Peningkatan	78%	25%
Kategori	Efektif	Kurang efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji *n-gain score*, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *n-gain score* untuk kelas eksperimen adalah 77,5062 atau 78% termasuk dalam kategori efektif. Kemudian hasil perhitungan uji *n-gain score* di kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) *n-gain score* yaitu 54.4707 atau 54% termasuk dalam kategori kurang efektif.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 54,75 dan kelas kontrol yaitu 51,65. Kemudian perolehan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 89,40. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu 78,40. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol. Perolehan data *pretest* dan *posttest* tersebut selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis uji *effect size*, dan uji *n-gain*.

Analisis data yang pertama yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan jenis uji *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan syarat uji normalitas yaitu data dapat dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil uji normalitas dengan nilai sig 0,358 $> 0,05$, dan untuk kelas kontrol 0,096 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas memperoleh nilai 0,077 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Setelah itu, peneliti melakukan uji *independent sample t-test*, dan diperoleh nilai signifikasi dari Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 $< 0,05$, maka sebagaimana dalam dasar pengambilan keputusan uji *independent sample t-test*

menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengujian data selanjutnya menggunakan uji *effect size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Hasil dari uji *effect size* diperoleh nilai sebesar $1,4 \geq 0,8$, artinya dapat dikategorikan bahwa pengaruh dalam perlakuan terhadap hasil belajar dikatakan besar. Maka dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V-B SDN Cilisung 01.

Hasil penelien ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu dari Ibrahim, dkk., (2024, hlm. 214) dan Sukma serta Wulandari (2024, hlm. 3525), dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan bantuan media *wordwall* akan membantu peserta didik memahami cara-cara untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik menjadi lebih terlibat dan partisipasi ini akan berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Pendapat lain menurut Nuraeni, dkk., (2024, hlm. 487), Hakim (2024, hlm. 4), dan Suwele, dkk., (2024, hlm. 1131), yang menyatakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media digital *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *wordwall* ini dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Hasil uji *n-gain* menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil uji *n-gain* yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*, diperoleh nilai rata-rata *n-gain score* pada kelas eksperimen yaitu 78% yang termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *n-gain score* sebesar 54% yang termasuk kedalam kategori kurang efektif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dinilai efektif. Sedangkan pada penggunaan model *direct learning* dinilai kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilowati, dkk., (2023, hlm. 5220), dan Rauf, dkk., (2024, hlm. 1315), menyatakan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media interaktif *wordwall* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik.

Pemaparan di atas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizani dan Muljani (2022, hlm. 312), Altaftazani, dkk., (2020, hlm. 187) dan Isnanto, dkk., (2024, hlm. 164), dapat disimpulkan hasil penelitiannya menunjukkan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan media *wordwall* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, karena mereka dilibatkan langsung dalam proses eksplorasi dan penyelesaian tugas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model *Project based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Cilisung 01. Pada proses pembelajaran terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji *independent sample t-test* yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengujiannya diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 89,4, lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 78,4. Kemudian diperoleh Sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun hasil uji *effect size* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *effect size* sebesar $1,4 > 0,8$, maka dapat dikategorikan pengaruh dalam perlakuan terhadap hasil belajar peserta didik dikatakan *effect* besar.

Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *wordwall*, dapat diketahui dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil rata-rata uji *n-gain* yang menyatakan bahwa kelas eksperimen memperoleh hasil 78% termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan hasil perhitungan uji *n-gain score* di kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata *n-gain score* yaitu 55% termasuk dalam kategori kurang efektif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Altaftazani, D. H., Arga, H. S., Kelana, J. B., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Membuat Seni Kolase Menggunakan Model Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 185–191.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
- Chairani, A. S. (2020). Keterampilan Dasar Mengajar Guru Memoderasi Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Kota Bekasi Selatan). Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 1–7.
- Hakim, A. R. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 1–6.
- Ibrahim, R. N. A., Saleh, M., & Arif, R. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 205–216.
- Isnanto, I., Ahmad, W., & Kudus, K. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Aplikasi Wordwall pada Materi Tata Surya di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(2), 155–166.
- Ma'wa, P. F., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan Media Wordwall Kuis Wordsearch untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keaktifan Siswa pada Materi Sistem Tata Surya Siswa Kelas VI. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 201–211.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552–560.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 659–663.
- Nuraeni, T., Nurkholis, Aprianti, F., & Dedeh. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Berbantuan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 480–489.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rauf, S., Kudus, & Arif, R. M. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 47 Dumbo Raya Sunarti. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(3), 1306–1317.
- Rizani, U., & Muljani, S. (2022). Pembelajaran Berkarakter dan Berinovasi Abad 21 Materi Fluida dengan Model Pembelajaran Project Based Learning pada SMK 1 Adiwerna. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 9300, 308–315.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung.
- Sukma, J. A. N., & Wulandari, S. S. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3514–3528. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7389>
- Susilowatiningsih., Wijayanti, A., & Sulianto, J. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Media Wordwall Di Kelas III SDN Wonotingal. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 5211-5223.
- Suwele, F. A., Arifin, I. N., Abdullah, G., Haris, A. H., & Arif, R. M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di kelas V SDN 3 Kabila Bone. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(3), 1131–1141.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 7(1), 2896–2910.
- Zaharah, & Silitonga, M. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Biodik*, 9(3), 139–150.
- Zamhari, Noviani, D., & Zainuddin. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 01–10.